

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Simpulan**

Berdasarkan temuan hasil penelitian riset perpustakaan yang kemudian dilakukan analisis data temuan hasil penelitian akan dilakukan pembahasan sesuai dengan teori dan penafsiran. Agar lebih terperinci dan terurai, maka dalam pembahasan ini akan disajikan 3 kesimpulan yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Yang pertama adalah jenis perundungan yang dialami oleh karakter utama. Yakni terdiri dari 2 (dua) jenis perundungan, yaitu Perundungan Verbal dan Perundungan non-verbal.

Perundungan Verbal merupakan jenis perundungan yang dapat diterima oleh indera pendengaran antara lainnya seperti, memaki, menghina, menjuluki, menuduh, menyoraki, memfitnah, dan menyebar gosip. Membandingkan dengan definisi dari perundungan non-verbal. Perundungan non-verbal didefinisikan merupakan jenis perundungan yang kasat mata. Berbagai kalangan individu dapat menyaksikan kerugian aksi perundungan ini karena terjadinya kekerasan fisik, antara lain dari perundungan non-verbal atau fisik ini adalah seperti, memukul, meninju, menendang, memalak, menampar, dan melempar barang.

Berikutnya bertentangan dengan faktor faktor yang mendorong para pelaku melakukan perundungan terhadap tokoh utama. Beberapa faktor ini terdiri dari internal (dalam) maupun Eksternal (luar).

Faktor Internal, terjadi disebabkan adanya faktor-faktor yang terdapat dalam diri individu, yang mencakup beberapa hal antara lain seperti fisiologis, pengalaman, suasana hati, perhatian, dan niat serta minat. Faktor internal menjadikan faktor yang dimana

tumbuh dalam diri sendiri lalu menghasilkan sebuah karakteristik yang tumbuh hingga dewasa nanti. Faktor internal pun dapat dikembangkan menjadi beberapa hal, seperti adanya rasa pribadi yang menyimpang seperti dengki, iri, dendam, hingga pelampiasan. Selanjutnya, cara berperilaku terhadap orang lain. Interaksi dengan individu lain merupakan membutuhkan bagaimana satu individu itu berkembang dengan dirinya sendiri.

Melainkan dari faktor internal, faktor Eksternal faktor di luar individu meliputi lingkungan dan obyek-obyek yang dapat mengubah sudut pandang seseorang terhadap dunia sekitarnya dan mempengaruhi seseorang dalam merasakan dan menerima sesuatu. Faktor tersebut akan menjadi salah satu hal yang akan mencakup satu individu untuk berkembang juga akan tetapi berkaitan dengan lingkungan luar bukan lagi hal hal yang berkaitan dengan diri sendiri. Inti dari faktor eksternal adalah faktor yang bergantung dengan lingkungan sekitar atau luar yang sebagaimana yang di gambarkan oleh sang pengarang dalam komik 'Save Me'. untuk para perundung yang terkait, disebabkan oleh lingkungan sekolahnya. Dan tokoh utama, Na Hyeong-Oh, menjadi sasaran bagi mereka untuk melakukan perundungan.

Dan yang terakhir adalah dampak yang dirasakan oleh Na Hyeong-Oh. Dampak yang sering dipaparkan adalah rintihan rasa sakit dari perundungan fisik atau non-verbal yang ia alami. Rintihan yang melukai seluruh kontak fisik tokoh utama, hingga ia harus menahan semua rasa sakit itu untuk tetap kuat dan tidak terlihat orang lain. Selanjutnya. Dengan gangguan mental tentunya pasti akan timbul. Akan tetapi, gangguan mental yang dialami tokoh utama dapat dibagi menjadi tiga (3) bagian, yakni, gangguan mental saat melampiaskan rasa perih dan sakit yang sudah tak tertahan lalu menjadikan hal itu tangisan yang cukup meledak. Lalu, adanya rasa cemas yang begitu dahsyat serta rasa

takut diwaktu yang sama. Dan menjadi orang yang sensitif terhadap sekeliling nya hingga ia tidak dapat mempercayai orang lain sedikit pun.

## **5.2. Saran**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan ada beberapa hal penting memungkinkan terlewat atau tidak terlalu terperinci saat penyampaian. Pada bagian faktor faktor pendorong para pelaku melakukan perundungan tidak hanya terdiri dari beberapa alasan akan tetapi dapat diperluas dan ditekankan dengan hal lainnya yang dalam penelitian ini tidak terdapat atau dicantumkan. Pada bagian teori Clement (109), merupakan teori teori yang menjelaskan tentang interpretasi bagian bagian komik. Pada bagian ini, tidak semua teori elemen komik digunakan seperti penggunaan warna, penggunaan *background* atau latar belakang, efek efek lainnya seperti kontur hitam dan sebagainya. Dan alangkah baiknya, untuk penelitian berikutnya menggunakan hal-hal tersebut untuk menjadikan analisis yang sempurna. Berikutnya, dalam penggunaan analisis komik. Sebagian besar dan secara umum, penelitian ini sudah menggunakan teori komik yang mendasar. Akan tetapi, alangkah lebih baiknya untuk penelitian berikutnya mampu menambahkan teori komik lainnya baik dari Eisner maupun McCloud yang tidak terdapat pada penelitian ini. Disebabkan, analisis komik tidak hanya terpaku dalam pemahaman berpikir dan memahami efek komik saja. Dan yang terakhir, dalam penelitian berikutnya, diharapkan bisa mengemukakan banyak dampak yang lebih dan terperinci.